

**PENAKSIRAN NILAI EKONOMI PENGURANGAN TINGKAT EROSI
TANAH DI LAHAN TEGAL DENGAN POLA HUTAN RAKYAT
(Studi Kasus di Desa Sukorejo dan Mojosari, Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo)**

Oleh :
Noviyani Utami¹
Dr. Ir. Sofyan P. Warsito²
Ir. Hj. Sri Astuti Soedjoko³

INTISARI

Adanya usaha konservasi tanah secara vegetatif berupa pengelolaan lahan untuk hutan rakyat, diharapkan dapat memberikan dampak berupa penurunan laju erosi tanah, dibandingkan dengan lahan yang ditanami tanaman semusim pada daerah yang memiliki curah hujan tinggi dan kelerengan agak curam. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menaksir tingkat erosi tanah, nilai ekonomi pencegahan erosi tanah yang sekaligus untuk mengetahui tingkat profitabilitas finansial dan ekonomi pengelolaan hutan rakyat. Lokasi penelitian berupa hutan rakyat seluas 0,246 Ha dan lahan yang ditanami tanaman semusim seluas 0,115 Ha di Desa Sukorejo dan Mojosari, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo.

Penaksiran tingkat erosi tanah di lokasi penelitian dilakukan dengan menggunakan Persamaan Umum Kehilangan Tanah (USLE, 1978). Nilai ekonomi erosi ditaksir dengan menggunakan pendekatan biaya ganti (*replacement cost*) yaitu biaya ganti kehilangan tanah dan unsur hara. Selisih antara nilai kerugian lingkungan di kedua lokasi merupakan manfaat *loss avoided* dari hutan rakyat. Profitabilitas finansial dan ekonomi kegiatan hutan rakyat diperoleh dengan menggunakan analisis manfaat-biaya (*benefit-cost analysis*). Komponen biaya yang diperhitungkan yaitu biaya usaha tani hutan rakyat. Komponen manfaat dalam analisis finansial berupa manfaat dari hasil tanaman, sedangkan dalam analisis ekonomi berupa manfaat dari hasil tanaman ditambah dengan manfaat *loss avoided*.

Dengan menggunakan jangka analisis 15 tahun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan dengan pola hutan rakyat dinilai mampu menurunkan tingkat erosi tanah sampai dengan 92,93%, terhadap erosi yang terjadi di lokasi yang dimanfaatkan untuk tanaman semusim. Hutan rakyat dapat menghemat biaya kerugian lingkungan akibat kehilangan tanah dan unsur hara. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa hutan rakyat menguntungkan baik secara finansial maupun ekonomi.

Kunci : Hutan Rakyat, Pengurangan Tingkat Erosi, Nilai Ekonomi, Profitabilitas

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM. Nomor Mahasiswa 98/121016/KT/04023

² Dosen Pembimbing I. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³ Dosen Pembimbing II. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM